

Implementasi Kegiatan Literasi Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

Nur Anisah¹, M. Aris Akbar², Sulhan Hardi³, Linda Ayu Darmutika⁴, Roby Mandalika Waluyan⁵, Ahyati kurniamala niswariyana⁶

^{1,3,4,5,6}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

naninia272@gmail.com¹, muhammadarisakbar@gmail.com², sulhanhardi@gmail.com³, lindagibran24@gmail.com⁴, robywaluyan22@gmail.com⁵, aludragisel@gmail.com⁶

Keywords:

Implementation of literacy activities, Character development in students, Character education.

Kata Kunci:

Implementasi kegiatan literasi, Pembentukan karakter siswa, Pendidikan karakter.

Abstract: This study aims to thoroughly investigate and systematically analyze the existing literature on the implementation of literacy activities in shaping students' character. The method employed is a Systematic Literature Review with a qualitative approach, aiming to identify best practices, effective strategies, and relevant outcomes of using literacy activities to build character in educational settings. Literature was obtained from academic databases such as Scopus, DOAJ, and Google Scholar, using keywords like "implementation of literacy activities," "character development in students," and "character education." The literature selection process involved reviewing titles, abstracts, and keywords, adhering to established inclusion and exclusion criteria. Relevant data were then extracted, organized, and systematically analyzed. The findings indicate that literacy activities in schools have a significant impact on shaping students' character across various educational levels. Literacy programs such as routine reading, Qur'anic literacy, and writing competitions not only enhance reading skills but also instill values such as responsibility, discipline, curiosity, and honesty. However, there are several gaps to address, including the lack of engaging and relevant reading materials, uneven teacher capability in integrating literacy and character education, and low parental and community participation in supporting school literacy programs. This study provides significant contributions to understanding best practices in character education through literacy activities.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam dan menganalisis secara sistematis literatur yang ada mengenai implementasi kegiatan literasi dalam pembentukan karakter peserta didik. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* dengan pendekatan kualitatif, dengan tujuan mengidentifikasi praktik terbaik, strategi efektif, serta hasil yang relevan dari penggunaan kegiatan literasi dalam membangun karakter siswa di lingkungan pendidikan. Literatur diperoleh melalui basis data akademik seperti Scopus, DOAJ, dan Google Scholar, menggunakan kata kunci seperti "implementasi kegiatan literasi", "pembentukan karakter siswa", dan "pendidikan karakter". Proses seleksi literatur dilakukan dengan mempertimbangkan judul, abstrak, dan kata kunci, sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Data yang relevan kemudian diekstraksi, disusun, dan dianalisis secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi di lingkungan sekolah memiliki dampak signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik di berbagai jenjang pendidikan. Program literasi seperti membaca rutin, literasi Al-Quran, dan kompetisi menulis tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu, dan kejujuran. Namun, terdapat beberapa kesenjangan seperti kurangnya bahan bacaan yang relevan, kemampuan guru yang belum merata dalam mengintegrasikan literasi dan pendidikan karakter, serta rendahnya partisipasi orang tua dan masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman praktik terbaik pendidikan karakter melalui kegiatan literasi.

Article History:

Received: 19-08-2024

Online : 20-08-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Literasi dalam konteks pendidikan memiliki peran krusial dalam perkembangan intelektual dan sosial siswa (Asnewastri et al., 2023). Literasi tidak hanya mencakup kemampuan dasar dalam membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan menganalisis informasi, serta penerapan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Sugiarto & Farid, 2023). Dalam dunia pendidikan, literasi berfungsi sebagai dasar bagi semua mata pelajaran, karena kemampuan literasi yang kuat memungkinkan siswa untuk mengakses, memahami, dan mengevaluasi berbagai jenis informasi yang mereka temui di berbagai bidang studi. Selain itu, literasi juga sangat penting dalam membentuk kemampuan komunikasi yang efektif, baik secara lisan maupun tulisan, yang merupakan keterampilan esensial di lingkungan akademik dan profesional. Oleh karena itu, literasi dianggap sebagai keterampilan fundamental yang harus dikembangkan secara holistik dalam sistem pendidikan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global di masa depan.

Hubungan antara literasi dan pembentukan karakter sangat kuat dan saling melengkapi (Ochita Ratna Sari & Trisni Handayani, 2022). Literasi tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik, tetapi juga memainkan peran penting dalam pembentukan nilai-nilai moral dan etika (Salehudin, 2020). Melalui literasi, peserta didik dapat mengakses berbagai bacaan yang menyampaikan nilai-nilai positif seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan toleransi (Kosasih, 2019). Kegiatan literasi, seperti membaca dan menulis, mendorong peserta didik untuk merefleksikan dan mengevaluasi nilai-nilai ini serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Irhamna & Purnama, 2022). Selain itu, literasi yang baik membantu peserta didik memahami perspektif dan pengalaman orang lain, yang pada gilirannya meningkatkan rasa empati dan kemampuan bekerja sama. Dengan demikian, literasi tidak hanya memberikan pengetahuan akademik kepada peserta didik, tetapi juga membentuk karakter mereka menjadi individu yang bermoral, beretika, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Integrasi literasi dengan pembentukan karakter ini menjadi dasar penting untuk menciptakan generasi yang kompeten dan berintegritas tinggi.

Mengimplementasikan kegiatan literasi di sekolah-sekolah merupakan upaya strategis yang krusial untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik (Timbowo et al., 2022). Kegiatan literasi di sekolah tidak hanya terbatas pada aktivitas membaca dan menulis, tetapi juga mencakup berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan literasi, seperti diskusi buku, program membaca bersama, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mengakses bahan bacaan digital (Lembong et al., 2023). Dalam implementasinya, sekolah perlu menyediakan fasilitas yang memadai, seperti perpustakaan dengan koleksi buku yang beragam, ruang baca yang nyaman, dan akses internet yang memadai (Suryana et al., 2023). Selain itu, dukungan dari seluruh komponen sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan orang tua, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan literasi. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memotivasi peserta didik untuk aktif terlibat dalam kegiatan literasi, sementara orang tua dapat mendukung dengan menyediakan waktu dan ruang bagi anak untuk membaca di rumah. Implementasi kegiatan literasi yang efektif juga memerlukan kurikulum yang terintegrasi dengan pembelajaran literasi, serta program evaluasi yang berkelanjutan untuk mengukur kemajuan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, kegiatan literasi yang terstruktur dan didukung oleh seluruh elemen sekolah akan memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk peserta didik yang cerdas, kritis, dan berkarakter.

Kegiatan literasi memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter siswa, sebagaimana dibuktikan oleh (berbagai penelitian). Implementasi program literasi di sekolah, seperti gerakan literasi sekolah, telah terbukti memiliki dampak positif pada pengembangan karakter siswa dengan menumbuhkan sifat-sifat seperti rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin, dan toleransi (Munawaroh et al., 2022; Jamil et al., 2022; Sasabone et al., 2023). Program-program ini sering kali melibatkan kegiatan seperti pembiasaan membaca, penulisan jurnal membaca, dan penciptaan lingkungan yang kaya akan teks, yang semuanya berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan sikap siswa terhadap pembelajaran (Kulsum et al., 2022). Selain itu,

penggunaan alat dan aplikasi digital dalam pelatihan literasi bagi guru telah diidentifikasi sebagai metode yang efektif untuk merangsang pembentukan karakter pada siswa, terutama di masa-masa sulit seperti pandemi saat ini (Sitti Isn Azzaah et al., 2023). Inisiatif yang berfokus pada literasi Al-Quran juga terbukti efektif dalam membangun karakter masyarakat dengan mempromosikan nilai-nilai agama, perilaku yang bertanggung jawab, dan kecintaan untuk membaca Al-Quran.

Kegiatan literasi memiliki peran signifikan dalam pembentukan karakter siswa, seperti yang dibuktikan oleh berbagai penelitian (Prawira et al., 2023; Nanazah Atika Sari et al., 2022). Implementasi program literasi di sekolah, seperti gerakan literasi sekolah, telah menunjukkan dampak positif pada pengembangan karakter siswa dengan menumbuhkan sifat-sifat seperti rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin, dan toleransi (Rusydiyah et al., 2023). Program-program ini sering mencakup kegiatan seperti membiasakan siswa membaca, menciptakan lingkungan yang kaya akan teks, dan mendorong penulisan jurnal membaca, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan karakter siswa (Artika, 2023). Selain itu, keberhasilan kegiatan literasi dalam membangun karakter sangat bergantung pada kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat, yang menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan dan pengembangan karakter (Nanazah Atika Sari et al., 2022). Secara keseluruhan, mengintegrasikan inisiatif literasi ke dalam lingkungan pendidikan tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik tetapi juga berperan penting dalam memelihara sifat-sifat karakter positif di kalangan siswa.

Beberapa penelitian Penggabungan antara pendidikan karakter dan literasi telah diselidiki dalam berbagai penelitian. Teja, (2020) dan (Riset et al., (2020)) sama-sama menekankan pentingnya mengintegrasikan pendidikan karakter dan literasi dalam aktivitas sekolah dan materi pembelajaran. Sukmawati et al., (2023) lebih menyoroti peran budaya literasi dalam membentuk karakter siswa, dengan mengusulkan kegiatan seperti kunjungan ke perpustakaan dan waktu baca yang diwajibkan. Prasetyo & Mahmud, (2020) memperluas diskusi ini ke domain literasi sains, menyoroti potensinya dalam memperkuat pendidikan karakter. Penelitian-penelitian ini secara bersama-sama menekankan potensi penggabungan antara pendidikan karakter dan literasi untuk meningkatkan pembelajaran dan pengembangan karakter siswa.

Dalam penelitian mengenai implementasi kegiatan literasi dalam pembentukan karakter peserta didik, terdapat kesenjangan yang perlu diperhatikan. Meskipun beberapa penelitian menunjukkan pentingnya kegiatan literasi dalam membentuk karakter siswa, namun terdapat kekurangan dalam penekanan pada aspek konkret dari kegiatan literasi yang paling efektif. Begitu pula, integrasi literasi Al-Quran dalam pembentukan karakter masih perlu dieksplorasi lebih lanjut. Selain itu, kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat dinilai penting, namun kurangnya penekanan pada strategi konkret untuk mengintegrasikan kolaborasi ini menjadi kekurangan tersendiri. Dari segi metodologi, masih terdapat kesenjangan dalam penggunaan pendekatan sistematis dalam literatur terkait. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu memfokuskan pada strategi konkret yang efektif, integrasi literasi Al-Quran, penerapan kolaborasi antara stakeholder pendidikan, dan penggunaan pendekatan sistematis guna memberikan wawasan yang lebih mendalam dalam pengembangan praktik terbaik dalam pendidikan karakter melalui kegiatan literasi.

B. METODE

Metode riset yang digunakan dalam artikel ini adalah (Systematic Literature Review) dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki secara mendalam dan menganalisis secara sistematis literatur yang ada mengenai implementasi kegiatan literasi dalam pembentukan karakter peserta didik (Zuliani et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik terbaik, strategi yang efektif, serta hasil yang relevan dalam penggunaan kegiatan literasi untuk membangun karakter siswa di lingkungan pendidikan. Pencarian literatur dilakukan melalui berbagai basis data akademik seperti Scopus, DOAJ, Google Scholar dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "implementasi kegiatan literasi", "pembentukan karakter siswa", "pendidikan karakter". Kriteria inklusi yang digunakan adalah studi yang secara khusus membahas implementasi kegiatan literasi dalam konteks pendidikan karakter, dengan

fokus pada praktik, strategi, hasil, atau evaluasi dari kegiatan literasi yang berdampak pada pembentukan karakter peserta didik (Wiwik Maladerita et al., 2023).

Setelah pencarian literatur, proses seleksi dilakukan dengan mempertimbangkan judul, abstrak, dan kata kunci dari setiap artikel yang ditemukan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Artikel-artikel yang memenuhi kriteria inklusi kemudian dipilih untuk diekstraksi data yang relevan, seperti informasi tentang metode penelitian, hasil temuan, kesimpulan, dan rekomendasi yang berkaitan dengan implementasi kegiatan literasi dalam pembentukan karakter peserta didik (Abdullah et al., 2023). Data yang diekstraksi akan disusun dan dianalisis secara sistematis untuk mendukung tujuan penelitian ini dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman praktik terbaik dalam pendidikan karakter melalui kegiatan literasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh kegiatan literasi terhadap pembentukan karakter, implementasi kegiatan literasi di sekolah, kolaborasi dalam kegiatan literasi, serta kegiatan literasi di berbagai jenjang pendidikan, menyoroti berbagai *insight*, seperti pentingnya kegiatan literasi dalam membentuk karakter positif siswa, peran program literasi di sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca dan karakter siswa, pentingnya kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat dalam memperkuat efektivitas kegiatan literasi, serta dampak implementasi kegiatan literasi dari tingkat sekolah dasar hingga pendidikan tinggi. (Beikut tabel 1 yang akan menegaskan bahwa kegiatan literasi tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga secara signifikan berkontribusi terhadap pengembangan karakter, sikap, dan perilaku yang positif).

Tabel 1. Hasil-Hasil Penelitian Mengenai Implementasi Kegiatan Literasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa.

No	Bidang atau Fokus	Nama-nama Penulis yang se-Bidang	(Insight) atau Variabel riset
1	Pengaruh Kegiatan Literasi terhadap Pembentukan Karakter	Dewi et al. (2021), Ahsanulhaq (2019), Indarwati (2020a, 2020b), Kintoko & Mulianingsih (2022), Andjariani & Astutik (2020), Najah & Manik (2023), Wati et al. (2021), Apriani (2022)	Program literasi di sekolah seperti membaca rutin dan kegiatan literasi Al-Quran membentuk sifat tanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu, dan kecintaan terhadap membaca. Faktor-faktor lain seperti keterlibatan aktif dari guru, siswa, dan orang tua juga memengaruhi pembentukan karakter siswa.
2	Implementasi Kegiatan Literasi di Sekolah	Widyami et al. (2023), Oktaviani & Kulsum (2023), Jamil et al. (2022), Soffanah Dina Pratiwi (2022), Lutfiani AR et al. (2021), Anjarwati et al. (2022)	Program literasi seperti sudut baca dan Gerakan Literasi Sekolah meningkatkan keterampilan membaca serta berkontribusi pada pembentukan karakter, disiplin, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan produktif. Literasi digital juga memperkuat karakter siswa selama pandemi COVID-19.
3	Kolaborasi dalam Kegiatan Literasi	Sasabone et al. (2023), Munawaroh et al.	Kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat meningkatkan efektivitas kegiatan literasi dalam

		(2022), Fadhilah et al. (2022), Darna et al. (2023), Manurung et al. (2022), Hasibuan (2023), Sugiarto & Farid (2023), Bimantara & Amalia (2023), Kirsch & Bergeron-Morin (2023)	pembentukan karakter siswa. Program seperti Kubungortu dan integrasi literasi digital yang diawasi oleh orang tua dan guru menyesuaikan dengan minat siswa dalam teknologi dan media sosial, serta membentuk karakter positif.
4	Kegiatan Literasi di Berbagai Jenjang Pendidikan	Affiana Muthik et al. (2022), Spasonova et al. (2022), Harli (2022), Nisa Utami et al. (2023), Wandasari (2017), Wati et al. (2021), Apriani (2022), Adegbola (2023), Meri et al. (2023), Raoda et al. (2023)	Implementasi kegiatan literasi dari jenjang sekolah dasar hingga pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi, minat baca, dan pembentukan karakter. Program seperti membaca 15 menit sebelum kelas, menulis jurnal respons membaca, dan keterlibatan dalam kegiatan literasi lainnya mendukung pengembangan karakter.

Tabel di atas mengelompokkan hasil-hasil penelitian mengenai implementasi kegiatan literasi dalam pembentukan karakter siswa berdasarkan bidang atau fokus penelitian. Penelitian-penelitian tersebut dapat diklasifikasikan menjadi empat bidang utama: pengaruh kegiatan literasi terhadap pembentukan karakter, implementasi kegiatan literasi di sekolah, kolaborasi dalam kegiatan literasi, serta kegiatan literasi di berbagai jenjang pendidikan. Setiap bidang menyoroti berbagai *insight*, seperti pentingnya kegiatan literasi dalam membentuk karakter positif siswa, peran program literasi di sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca dan karakter siswa, pentingnya kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat dalam memperkuat efektivitas kegiatan literasi, serta dampak implementasi kegiatan literasi dari tingkat sekolah dasar hingga pendidikan tinggi. Penelitian ini menegaskan bahwa kegiatan literasi tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga secara signifikan berkontribusi terhadap pengembangan karakter, sikap, dan perilaku yang positif.

1. Implementasi kegiatan literasi memengaruhi pembentukan karakter peserta didik

Pelaksanaan kegiatan literasi secara substansial memengaruhi proses pembentukan karakter peserta didik (Dewi et al., 2021). Program literasi di lingkungan sekolah, seperti program membaca dan kegiatan literasi Al-Quran, memiliki peran krusial dalam mengembangkan karakter siswa dengan memupuk sifat-sifat seperti tanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu, dan cinta terhadap membaca (Ahsanulhaq, 2019). Melalui kegiatan membiasakan membaca, menanggapi isi bacaan, dan pemilihan bacaan yang sesuai, siswa mampu memperkuat ciri-ciri karakter positif seperti kejujuran dan rasa memiliki terhadap lingkungan membaca mereka (Indarwati, 2020b). Selain itu, integrasi pendidikan karakter, khususnya dengan memperhatikan kesenangan membaca, ke dalam program literasi sekolah dapat meningkatkan minat baca siswa serta mendorong perkembangan karakter melalui sesi membaca rutin dan tugas membaca mandiri (Indarwati, 2020a). Secara keseluruhan, gabungan antara kegiatan literasi dan upaya membangun karakter dalam konteks pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk kepribadian dan sikap siswa (Kintoko & Mulianingsih, 2022).

Implementasi kegiatan literasi memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter siswa (Andjariani & Astutik, 2020; Najah & Manik, 2023). Aktivitas seperti membaca sebelum

pelajaran dan ikut serta dalam kompetisi menulis membantu menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, cinta terhadap membaca, penghargaan terhadap prestasi, rasa ingin tahu, dan religiusitas (Wati et al., 2021; Apriani, 2022). Perlu diperhatikan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang dapat memperkuat pembentukan karakter (Andjariani & Astutik, 2020).

Pelaksanaan kegiatan literasi di lingkungan sekolah memiliki peranan yang penting dalam pembentukan karakter siswa, seperti yang didapati dalam beberapa penelitian terkini. Program-program literasi seperti membaca secara rutin sebelum pelajaran dan kegiatan literasi Al-Quran tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga membentuk sifat-sifat positif seperti tanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu, dan kegemaran terhadap membaca (Yuni Maulani Rahmah et al., 2023). Dengan melibatkan siswa dalam membaca mandiri dan memberikan respons terhadap bahan bacaan yang sesuai, mereka dapat menguatkan karakter seperti kejujuran dan rasa memiliki terhadap lingkungan baca (Adegbola, 2023). Integrasi pendidikan karakter ke dalam program literasi sekolah juga meningkatkan minat baca siswa dan mendukung perkembangan karakter melalui kegiatan membaca yang terencana dan terjadwal (Widyami et al., 2023).

2. Implementasi Kegiatan Literasi Yang Dapat Meningkatkan Karakter Siswa

Pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah berperan penting dalam mengembangkan karakter siswa. Program literasi seperti sudut baca dan Gerakan Literasi Sekolah telah terbukti memberikan dampak positif terhadap karakter siswa dengan menumbuhkan kecintaan terhadap membaca, rasa ingin tahu, kejujuran, dan rasa memiliki (Widyami et al., 2023; Oktaviani & Kulsum, 2023). Program-program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter, sikap, dan perilaku unggul di kalangan siswa (Jamil et al., 2022). Dengan mengintegrasikan sesi membaca harian, menyediakan bahan bacaan, menciptakan lingkungan yang kaya akan teks, dan mendorong siswa untuk terlibat dalam membaca secara mandiri, sekolah dapat efektif menumbuhkan minat siswa dalam membaca, memperkuat motivasi mereka, serta meningkatkan pengembangan karakter secara keseluruhan (Soffanah Dina Pratiwi, 2022). Keterlibatan aktif pendidik, pemangku kepentingan sekolah, dan orang tua/wali juga mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan literasi yang mempromosikan karakter positif pada siswa.

Pelaksanaan kegiatan literasi telah terbukti memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Apriani, (2022) dan Lutfiani AR et al., (2021) menunjukkan bahwa program literasi di tingkat sekolah menengah atas dan sekolah menengah pertama meningkatkan disiplin, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan produktif. Wati et al., (2021) juga menyoroti peran guru sebagai teladan dalam membentuk karakter siswa melalui kegiatan literasi di sekolah dasar. Selain itu, Anjarwati et al., (2022) menekankan keberhasilan literasi digital dalam memperkuat karakter siswa selama pandemi COVID-19. Secara keseluruhan, studi-studi ini menggarisbawahi pentingnya kegiatan literasi dalam mengembangkan karakter siswa.

Pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah memegang peran krusial dalam pengembangan karakter siswa, sebagaimana didukung oleh berbagai penelitian. Program literasi seperti sudut baca dan Gerakan Literasi Sekolah telah terbukti memiliki dampak positif dengan menumbuhkan kecintaan terhadap membaca, rasa ingin tahu, kejujuran, dan rasa memiliki (Adegbola, (2023; Meri et al., 2023). Program-program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca siswa, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter, sikap, dan perilaku yang . Penelitian lebih lanjut mengungkapkan bahwa program literasi di sekolah menengah atas dan menengah pertama dapat meningkatkan disiplin, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan produktif (Raoda et al., 2023). Pada tingkat sekolah dasar, peran guru sebagai teladan sangat penting dalam membentuk karakter siswa melalui kegiatan literasi (Aswat et al., 2023).

3. Kolaborasi Antara Guru, Orang Tua, Dan Masyarakat Dapat Memperkuat Efektivitas Kegiatan Literasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa

Kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat memainkan peran krusial dalam meningkatkan efektivitas kegiatan literasi untuk pembentukan karakter siswa. Penelitian menunjukkan pentingnya upaya bersama dalam pendidikan, di mana guru dan orang tua bekerja sama untuk menanamkan nilai-nilai moral dan karakter positif pada siswa (Sasabone et al., 2023). Dengan menerapkan program literasi yang fokus pada pembentukan karakter, sekolah dapat secara signifikan mempengaruhi pola pikir, kepribadian, dan perilaku siswa, sehingga mengarah pada pengembangan kepribadian yang lebih positif dan berkualitas (Munawaroh et al., 2022). Selain itu, integrasi literasi digital dalam pendidikan dapat lebih memperkuat pendidikan karakter dengan menyesuaikan dengan minat siswa dalam teknologi dan media sosial, dengan syarat adanya pengawasan dari orang tua dan guru (Fadhilah et al., 2022). Oleh karena itu, pendekatan kolaboratif yang melibatkan guru, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk membina individu yang berpengetahuan luas melalui kegiatan literasi (Darna et al., 2023).

Pendekatan kolaboratif antara guru, orang tua, dan masyarakat sangat krusial dalam meningkatkan kegiatan literasi dan pembentukan karakter siswa Murtadho et al., (2024). Bentuk kolaborasi ini dapat terlihat dalam berbagai inisiatif, seperti program Kubungortu pada siswa (Manurung et al., (2022). Selain itu, kolaborasi ini juga berperan dalam pengembangan karakter moral remaja, di mana peran guru dan orang tua sangat vital (Hasibuan, (2023). Dalam konteks literasi, kemitraan antara guru dan orang tua dapat dilihat dalam upaya menciptakan budaya literasi dalam kegiatan belajar siswa Kolaborasi ini juga diidentifikasi sebagai faktor penting dalam pembentukan karakter siswa di tingkat sekolah dasar.

Kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat merupakan faktor esensial dalam meningkatkan efektivitas kegiatan literasi guna membentuk karakter siswa, seperti yang ditunjukkan oleh berbagai penelitian (Sugiarto & Farid, 2023). Kerjasama ini mencakup berbagai inisiatif, seperti program literasi yang menitikberatkan pada pembentukan karakter dan program Kubungortu, yang secara signifikan memengaruhi pola pikir, kepribadian, dan perilaku siswa menuju pengembangan kepribadian yang lebih positif dan berkualitas (Bimantara & Amalia, 2023). Selain itu, integrasi literasi digital dalam pendidikan, dengan pengawasan yang cukup dari orang tua dan guru, dapat memperkuat pendidikan karakter dengan menyesuaikan minat siswa dalam teknologi dan media social (Kirsch & Bergeron-Morin, 2023). Kemitraan antara guru dan orang tua dalam membangun budaya literasi dalam kegiatan belajar siswa sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai moral dan karakter positif, yang memiliki peran vital dalam pengembangan karakter moral remaja dan pembentukan karakter siswa di tingkat sekolah dasar.

4. Implementasi Kegiatan Literasi Di Tingkat Sekolah Dasar, Menengah, Dan Tinggi Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

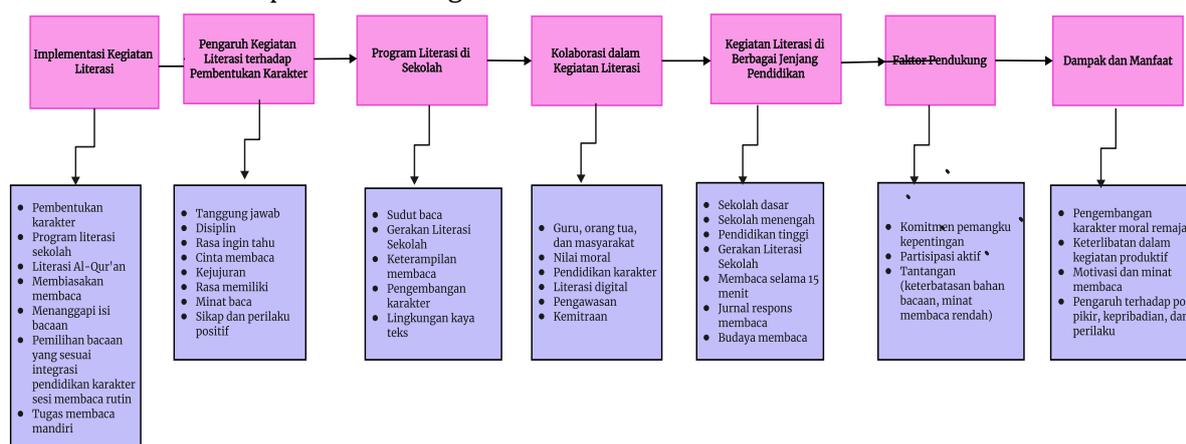
Kegiatan literasi di berbagai tingkatan sekolah memainkan peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Di tingkat sekolah dasar, pelaksanaan gerakan literasi sekolah, termasuk kegiatan seperti membaca selama 15 menit sebelum kelas, meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam membaca (Affiana Muthik et al., (2022). Pindah ke tingkat sekolah menengah, integrasi program literasi dengan kegiatan membangun karakter, seperti membiasakan siswa membaca dan menanggapi konten melalui jurnal, menumbuhkan rasa ingin tahu dan cinta untuk membaca, pada akhirnya membentuk karakter yang jujur (Spasonova et al., (2022). Di tingkat sekolah tinggi, upaya untuk mempromosikan budaya membaca melalui melibatkan siswa dalam buku-buku non-mata pelajaran, menulis jurnal respons membaca, dan kegiatan mengeja dan menulis berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan literasi dan pembentukan karakter (Harli, (2022). Upaya gabungan di berbagai tingkat sekolah ini menyoroti pentingnya kegiatan literasi dalam tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa tetapi juga dalam membangun ciri-ciri karakter yang kuat di antara peserta didik (Nisa Utami et al., (2023).

Pelaksanaan kegiatan literasi di jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik (Wandasari, (2017). Kegiatan literasi, seperti Gerakan Literasi Sekolah, bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa yang pada akhirnya menumbuhkan karakter seperti tanggung jawab, kecintaan pada membaca, apresiasi terhadap prestasi, rasa ingin tahu, dan religiusitas (Wati et al., (2021).

Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan bahan bacaan dan rendahnya minat membaca (Apriani, (2022) . Keberhasilan kegiatan ini sangat bergantung pada komitmen dan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua (Wandasari, (2017) .

Pelaksanaan kegiatan literasi di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi, memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Di sekolah dasar, program seperti Gerakan Literasi Sekolah, yang melibatkan kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai, telah terbukti meningkatkan motivasi dan minat baca siswa (Adegbola, 2023). Di tingkat sekolah menengah, integrasi program literasi dengan kegiatan pembentukan karakter, seperti membiasakan siswa membaca dan menanggapi isi bacaan melalui jurnal, mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan kecintaan terhadap membaca, yang pada akhirnya membentuk karakter yang jujur (Meri et al., 2023). Di tingkat pendidikan tinggi, upaya untuk mempromosikan budaya membaca melalui keterlibatan siswa dalam membaca buku non-mata pelajaran, penulisan jurnal respons membaca, serta kegiatan mengeja dan menulis, berkontribusi signifikan terhadap pengembangan literasi dan pembentukan karakter (Raoda et al., 2023). Keberhasilan kegiatan literasi sangat bergantung pada komitmen dan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan di sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua.

Gambar 1. Peta Implementasi Kegiatan Literasi Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik



D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi literatur, implementasi kegiatan literasi di lingkungan sekolah memiliki dampak signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik di berbagai jenjang pendidikan. Kegiatan literasi, seperti program membaca rutin, literasi Al-Qur'an, dan kompetisi menulis, tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu, dan kejujuran. Program literasi ini, bila diintegrasikan dengan pendidikan karakter, dapat meningkatkan minat baca siswa serta mendorong perkembangan karakter yang positif. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat juga sangat penting dalam memperkuat efektivitas kegiatan literasi dalam membentuk karakter siswa.

Namun, terdapat beberapa kesenjangan yang perlu diperhatikan. Pertama, masih kurangnya bahan bacaan yang menarik dan relevan untuk siswa di berbagai tingkat pendidikan, terutama di daerah terpencil. Kedua, belum meratanya kemampuan guru dalam mengintegrasikan literasi dan pendidikan karakter secara efektif. Ketiga, rendahnya partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung program literasi di sekolah.

REFERENSI

Abdullah, M. H. A., Aziz, N., Abdulkadir, S. J., Alhussian, H. S. A., & Talpur, N. (2023). Systematic Literature Review of Information Extraction From Textual Data: Recent Methods,

- Applications, Trends, and Challenges. *IEEE Access*.
<https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3240898>
- Adegbola, F. F. (2023). Literacy Curriculum Development as Correlates to International Positive Schools and Well-Being in Nigeria. *Research and Advances in Education*.
<https://doi.org/10.56397/rae.2023.07.01>
- Affiana Muthik, Muchyidin, A., & Alif Ringga Persada. (2022). The Effectiveness Of Students' Learning Motivation On Learning Outcomes Using The Reciprocal Teaching Learning Model. *Journal of General Education and Humanities*. <https://doi.org/10.58421/gehu.v1i1.7>
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Andjariani, E. W., & Astutik, K. F. (2020). Pengaruh Gerakan Literasi Sebagai Budaya Sekolah Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas III SDIT INSAN KAMIL SIDOARJO. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*. <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1181>
- Anjarwati, L., Pratiwi, D. R., & Rizaldy, D. R. (2022). Implementasi Literasi Digital dalam Upaya Memperkuat Pendidikan Karakter Siswa. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*.
<https://doi.org/10.23917/bppp.v4i2.19420>
- Apriani, L. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 MUARO JAMBI. *Nazharat: Jurnal Kebudayaan*.
<https://doi.org/10.30631/nazharat.v27i1.52>
- Artika, D. (2023). Implementation Of The Three Reading School Literation Movement Model Ten Minutes For Students Of SMPN 14 PONTIANAK TIMUR. *International Journal of Learning and Instruction (IJLI)*. <https://doi.org/10.26418/ijli.v5i1.64310>
- Asnewastri, A., M. Ginting, A., Hutauruk, A. F., Resmi, R., & Nasution, A. A. B. (2023). Peran Guru dan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Sejarah Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Pematangsiantar. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*.
<https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6729>
- Aswat, H., Masri, M., Aminu, N., B, F., La Ode Onde, M., Sari, E. R., & Ashari, A. (2023). Implementasi Program Bedah Pojok Baca Kelas Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
<https://doi.org/10.32529/tano.v6i2.2542>
- Bimantara, F. R., & Amalia, N. (2023). Kolaborasi Antara Orang Tua Dan Guru Dalam Menumbuhkan Literasi Membaca Melalui Program Majalah Dinding S D Negeri 1 Celep. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v11n1.p328--341>
- Darna, I. W., Dantes, N., & Sudiana, I. G. N. (2023). Synergistic Role of Teachers and Parents in Performing the Character Building of Students at SMA 3 Denpasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i1.2043>
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Fadhilah, M., Djakfar, M., Mubaraq, Z., & Guterres, J. X. (2022). Collaboration of Teachers and Parents in the Formation of Students' Virtuous Morality. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.18326/mdr.v14i1.66-85>
- Harli, H. (2022). Student Learning Motivation as Effort to Improve Learning Outcomes of Aqidah Akhlak in MIN 7 Southeast Aceh. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*.
<https://doi.org/10.51178/jetl.v4i3.951>
- Hasibuan, S. B. (2023). Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Pembinaan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5202>
- Indarwati, E. (2020a). Implementasi penguatan pendidikan karakter melalui budaya sekolah. *Teacher in Educational Research*. <https://doi.org/10.33292/ter.v2i1.60>
- Indarwati, E. (2020b). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah. *Media Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4438>

- Irhamna, I., & Purnama, S. (2022). Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Nurul Ikhlas. *Jurnal Pendidikan Anak*. <https://doi.org/10.21831/jpa.v11i1.46688>
- Jamil, J., Asik, N., & Mardiana, M. (2022). The Implementation Of Students' Character Building Through The School Literacy Movement At Smp Negeri 1 Sengkang, Wajo Regency. *Jurnal Diskursus Islam*. <https://doi.org/10.24252/jdi.v10i3.33646>
- Kintoko, K., & Mulianingsih, F. (2022). Membangun Karakter Peserta Didik Smp Bangka Barat Melalui Literasi Digital Di Tengah Pendidikan Abad 21. *Jurnal Terapan Abdimas*. <https://doi.org/10.25273/jta.v7i1.10919>
- Kirsch, C., & Bergeron-Morin, L. (2023). Educators, parents and children engaging in literacy activities in multiple languages: an exploratory study. *International Journal of Multilingualism*. <https://doi.org/10.1080/14790718.2023.2195658>
- Kosasih, E. (2019). Literasi Media Sosial dalam Pemasyarakatan Sikap Moderasi Beragama. *Jurnal Bimas Islam*. <https://doi.org/10.37302/jbi.v12i2.118>
- Kulsum, U., Asmaniah, Z., Damayanti, D. A., Mulyana, A., & Hasan, N. (2022). Training on the Provision of Literacy Materials as Support Student Character during the Formation of the Pandemic. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*. <https://doi.org/10.35899/ijce.v2i01.431>
- Lembong, J. M., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Sebagai Transformasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4620>
- Lutfiani AR, L., Iwan, C. D., & Munandar, D. S. (2021). Implementasi Program Literasi dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa. *Bestari | Jurnal Studi Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.36667/bestari.v17i2.513>
- Manurung, A. F., Asrin, A., & Jiwandono, I. S. (2022). Kemitraan Guru dan Orang Tua dalam Menciptakan Budaya Literasi Pada Kegiatan Pembelajaran Siswa Kelas V SDN 11 Sumbawa Besar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.803>
- Meri, M., Sofyan, S., & Yanto, Y. (2023). Evaluation of the School Literacy Movement in Primary Schools. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. <https://doi.org/10.51276/edu.v4i3.480>
- Munawaroh, N., Nazib, F. M., & Putri, M. (2022). Implementation of Literacy Culture in Improving the Character of Students. *Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management*. <https://doi.org/10.58223/al-abshar.v1i1.10>
- Murtadho, W., Halimah, S., & Salminawati, S. (2024). Pembinaan Akhlak Remaja Berbasis Kolaborasi Guru dan Orang Tua: Kajian Systematic Literature Review. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.963>
- Najah, M. A. N., & Manik, Y. M. (2023). Implementasi Kegiatan Madin dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2362>
- Nanazah Atika Sari, Dewi Widiani Rahayu, Suharmono Kasiyun, & Syamsul Ghufroon. (2022). Implementation of the School Literacy Movement in Fostering Reading Interest in Elementary School Students. *Jurnal Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v7i2.2120>
- Nisa Utami, V. Q., Yeni Erita, Feby KURNIAWAN, & Didi SYAHRIL. (2023). The Impact of Students' Learning Motivation On Learning-Based E-Learning IPS & PKN. *JOURNAL OF DIGITAL LEARNING AND DISTANCE EDUCATION*. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v1i11.62>
- Ochita Ratna Sari, & Trisni Handayani. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Cakrawala Pendas*. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2768>
- Oktaviani, E., & Kulsum, H. U. (2023). Habituation of the Character of Enjoying Reading Through the School Literacy Movement Program in the Lower Grades of Elementary Schools. *Jurnal Paedagogy*. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i2.7337>
- Prasetyo, J. D., & Mahmud, A. A. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA SD. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

- Prawira, N. N. P., Artini, L. P., Marsakawati, N. P. E., Padmadewi, N. N., Ratminingsih, N. M., & Utami, I. G. A. L. P. (2023). The Implementation of Literacy Activities in Primary School. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.56108>
- Raoda, R., Setiawan, I. P., & Wahid, A. (2023). Implementasi Program Literasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Al-Musannif*. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v5i1.88>
- Riset, J., Dasar, P., Ningrum, G. K., Karjiyati, V., Kurikulum, P., Dasar, S., Vi, K., No, P., Tematik, P. T., Berpikir, K., Tinggi, T., Kunci, K., Vi, C., No, P., Thematic, I., Order, L., Skills, T. T., Order, H., Skills, T. T., ... Semarang, K. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Tematik Terpadu Mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Dan Literasi Siswa Sd Di Kota Semarang Sri Sulistyorini, Harmanto, Zaenal Abidin, Jaino. *Pengembangan LKPD Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Kota Bengkulu*.
- Rusdiyah, E. F., Zaini Tamin, A. R., & Rahman, M. R. (2023). Literacy Policy in Southeast Asia: A Comparative Study between Singapore, Malaysia, and Indonesia. *Center for Educational Policy Studies Journal*. <https://doi.org/10.26529/cepsj.1214>
- Salehudin, M. (2020). Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*.
- Sasabone, C., Rachmad, Y. E., Kemal, F., Fatmawati, E., & Safar, M. (2023). Implementation of Literacy Activities in Establishing Character of Students. *Journal on Education*. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1456>
- Sitti Isn Azzaah, Ali Imran Sinaga, & Sapri, S. (2023). Implementation of Al-Qur'an Literacy in Community Character Development In Medan Senembah Village, Tanjung Morawa Sub-District. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v2i6.502>
- Soffanah Dina Pratiwi. (2022). Implementation of the Literacy Movement on Student Learning Motivation in Elementary Schools. *Formosa Journal of Sustainable Research*. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v1i7.2262>
- Spasonova, S. O., Korol, O. M., & Kornus, O. H. (2022). Methods And Techniques For Developing The Motivational Sphere Of Students In Geography Lessons. *Scientific Notes of Junior Academy of Sciences of Ukraine*. <https://doi.org/10.51707/2618-0529-2022-25-13>
- Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Sukmawati, A., Ni'ma, S. L., & Marsanti, A. P. N. (2023). Peranan Budaya Literasi Dalam Membentuk Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5839>
- Suryana, S., Kusen, K., & Sumarto, S. (2023). Pelaksanaan Program Penguatan Pengembangan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i2.18432>
- Teja, I. G. N. (2020). Penerapan Program Penguatan Pendidikan Karakter Dan Literasi Di SD Negeri 034 Bengkulu Utara. *IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education*. <https://doi.org/10.31539/ijoce.v1i1.1558>
- Timbowo, A. P., Thaib, A., Lumayo, I., Rahmat, A., & Husain, R. (2022). Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Literasi Membaca Melalui Book Club Di Sdn 43 Hulonthalangi Kota Gorontalo. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*.
- Wandasari, Y. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1480>
- Wati, M. P., Surachmi, S., & Utaminingsih, S. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Untuk Penanaman Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Di Sd Negeri Jakenan. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*. <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i6.8190>
- Widyami, G. P. A. S., Sudiana, I. N., & Putrayasa, L. B. (2023). Utilization of Reading Corners in Literacy Activities to Improve Likes to Read Character and Reading Ability of Elementary School Students. *Indonesian Values and Character Education Journal*. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v6i1.61427>
- Wiwik Maladerita, Syafri Anwar, & Erianjoni. (2023). Literature Study: Application Of Character

- Education In The Formation Of Social Attitudes Nationality Of Students Through Social Studies Learning. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v2i4.334>
- Yuni Maulani Rahmah, Ujang Jamaludin, & Reksa Adya Pribadi. (2023). Optimalisasi Geraka Literasi Sekolah Dengan Pojok Baca Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas Va Sd Negeri Rawu. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1097>
- Zuliani, R., Apriliyani, D., & Kurnia, L. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah Dasar. *ANWARUL*. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1420>